

# Perlengkapan Pendidikan Bencana Tsunami di Asia Selatan



Tahun 2005 diawali dalam konteks gempa yang menghancurkan dan menimbulkan gelombang dan banjir di Asia bagian selatan.

Kurang-lebih 150.000 orang, sepertiganya anak-anak, terbunuh akibat langsung tsunami yang telah memporak-porandakan wilayah itu.

Brosur ini akan membantu memberitahu dan menjelaskan secara konteks kepada anak kalian, dan memberi kesempatan nyata kepada mereka untuk membantu anak-anak yang terkena tsunami di Asia Selatan.



Sumber: Reuters/Yves Herman, dari [www.alertnet.org](http://www.alertnet.org)

Jessica Humphreys beserta Sarah Stevenson/Save the Children Canada  
Konsultan Pendidikan: Anna Marie Smith & Holly Dunn

---

Save the Children Canada adalah anggota dari International Save the Children Alliance, gerakan untuk hak anak-anak terbesar di dunia, dengan jaringan internasional yang terdiri dari 29 lembaga yang beroperasi di lebih dari 120 negara.

Save the Children menyampaikan perbaikan kehidupan anak-anak jangka pendek dan jangka panjang di seluruh dunia.

Orang tua yang terhormat,

Ana-anak selalu yang paling tidak berdaya dalam berbagai bencana, dan korban jiwa yang sangat besar dari gempa bumi dan tsunami di Asia bagian selatan telah mengetuk perasaan kita semua.

Saat warga Kanada bersama-sama bergerak untuk memberi bantuan mendadak dan jangka panjang untuk korban bencana ini, ini penting bahwa anak-anak di Kanada paham permasalahan dan diberi kesempatan untuk menanggapi musibah ini bersama masyarakat internasional. Mereka harus diberi jawaban untuk pertanyaan mereka, mimbar bagi pikiran dan perasaan mereka, dan jalan keluar bagi keinginan mereka untuk membantu.

Save the Children Canada memberi bantuan darurat pada anak-anak dan keluarga mereka di Asia Selatan, dan memberikan perbaikan jangka panjang pada kehidupan anak-anak di seluruh dunia. Petunjuk yang disediakan disini akan membantu kalian mendidik anak-anak kalian tentang fenomena alam dan jangkauan musibah yang terjadi baru-baru ini, bantuan internasional jangka pendek dan jangka panjang, dan bagaimana mereka, anak-anak Kanada, dapat membantu kawan sebaya mereka yang sangat membutuhkan.

Saya menganjurkan kalian untuk memanfaatkan brosur ini selama waktu sulit ini. Melalui pendidikan bersama-sama kita bisa menjamin bahwa anak-anak mendapat perlindungan dan dihargai di dalam dan luar negeri, dan nilai-nilai kemanusiaan kita ditanamkan pada anak-anak Kanada.

Hormat kami,

Rita S. Karakas  
CEO, Save the Children Canada

### **Catatan**

Anak-anak yang terganggu karena peristiwa ini dan butuh seseorang diluar keluarga untuk berbicara dapat hubungi Kids Help Phone at 1-800-668-6868.

Perlengkapan ini akan membimbing kalian berfokus pada pertanyaan dan keprihatinan anak-anak tentang bencana tsunami. Hasil karya anak-anak kalian dapat dikirim ke Save the Children Canada untuk dimuat pada penerbitan yang akan datang. Kirim gambar dan tulisan ke:

Tsunami Disaster Children's Reflections

[sccan@savethechildren.ca](mailto:sccan@savethechildren.ca)

or

Save the Children Canada

4141 Yonge St. Suite 300

Toronto, ON M2P 2A8

## Untuk anak-anak di bawah 12 tahun

### *Gambaran umum*

Pada pukul 8:00 pagi, 26 Desember, gempa bumi berskala sangat besar di bawah Lautan India mengakibatkan gelombang raksasa yang disebut “tsunami” (su-na-mi). Tsunami dalam bahasa Jepang berarti “gelombang pelabuhan”. Tsunami ini mengakibatkan kerusakan luar biasa dan sekitar 150.000 orang meninggal sementara ini.

Gempa bumi terjadi di lepas pantai barat Sumatra bagian utara, pulau di Indonesia. Gelombang tsunami melanda daerah pesisir di 12 negara di wilayah tersebut.

Banjir akibat tsunami mengakibatkan air selokan dan air laut bercampur dengan air sumur dan sumber air minum yang lain. Ini berarti bahwa jutaan manusia tidak mempunyai air bersih untuk diminum. Tsunami juga menghancurkan cadangan makanan dan rumah ratusan ribu keluarga. Satu dari tiga korban bencana adalah anak-anak.

### *Bagaimana anak-anak pada khususnya terpengaruh?*

Paling tidak sepertiga sampai setengah dari korban banjir di beberapa wilayah (terutama Sri Lanka) adalah anak-anak, dan sekitar 1.5 juta anak-anak menjadi korban bencana ini.

Anak-anak ini kehilangan rumah mereka, dan dalam beberapa kasus, keluarga mereka. Mereka butuh tempat perlindungan dan tinggal bersama keluarga mereka sebisa mungkin. Cadangan bahan makan kebanyakan terhanyut atau rusak karena banjir. Air bersih sulit didapat.

Dalam banyak kasus orang tua terpisah dari anak-anak mereka. Anak-anak ini perlu dipertemukan kembali dengan orang tua mereka, dan bagi mereka yang menjadi yatim piatu perlu mendapat perawatan segera.

Anak-anak pada khususnya rentan terhadap penyakit yang berasal dari air kotor, terhadap dampak kekurangan zat gizi, juga terhadap penderitaan emosi dan jiwa akibat bencana.

### *Bagaimana kita semua membantu saat ini?*

Lembaga-lembaga internasional seperti Save the Children berusaha untuk memberikan bantuan mendadak bagi anak-anak dan keluarga mereka. Keperluan yang paling mendesak adalah makanan, kesehatan, tempat perlindungan, air dan perlindungan anak-anak.

Save the Children Canada saat ini:

- menyediakan tempat perlindungan sementara dan tempat-tempat aman
- menyediakan perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan kesehatan yang sangat diperlukan
- menyediakan bahan pangan cukup untuk konsumsi dan air minum yang bersih
- mempertemukan kembali anak-anak dan bayi yang terpisah dari keluarga
- menyediakan tempat-tempat nyaman untuk anak-anak di wilayah dimana keluarga yang diungsikan ditampung
- mengadakan kegiatan-kegiatan perlindungan anak dan dukungan psiko-sosial

Saat krisis jangka pendek berakhir, Save the Children Canada akan membantu menyelenggarakan pembangunan jangka panjang, dan menjamin setiap anggota dalam keluarga dan masyarakat dapat pulih. Ini berarti akan memberi benih pada para petani supaya mereka dapat menanam kembali lahan mereka, pembangunan kembali sekolah-sekolah agar anak-anak segera kembali pada kehidupan normal, menciptakan kembali mata pencaharian dan memasyarakatkan keterlibatan anak-

anak secara aktif dalam proses rehabilitasi dan pembangunan. Save the Children Canada akan menjamin bahwa pemberian bantuan kemanusiaan tidak akan berdampak negatif pada ekonomi setempat atau kemampuan masyarakat untuk pulih dan memperoleh kembali otonomi mereka.

## KEGIATAN-KEGIATAN

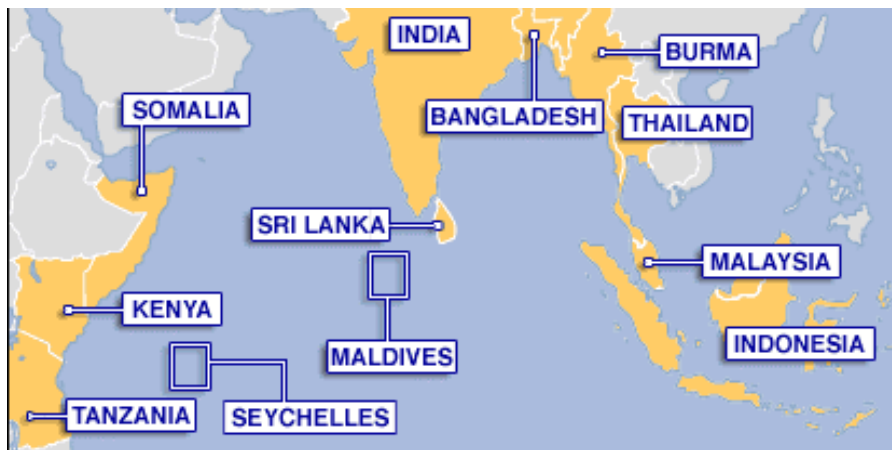
Tujuan Pengetahuan:

- Diperuntukkan bagi anak-anak untuk memahami apakah tsunami itu dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan anak-anak dan orang tua mereka di wilayah tersebut.
- Diperuntukkan bagi anak-anak untuk menjelajahi bantuan apa yang bisa diberikan dan peranan apa yang dapat mereka mainkan.

### KEGIATAN SATU

*Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memahami hubungan geografi.*

Amati peta dunia dan kenali wilayah dan negara-negara yang dilanda tsunami. Catatan bahwa tsunami bergerak melintas dari Lautan India menuju pantai di Kenya dalam waktu lebih dari 10 jam.



Sumber: BBC online

Pertanyaan-pertanyaan diskusi tambahan: Dapatkah tsunami terjadi di Kanada? Dapatkah gempa bumi terjadi di Canada?

---

### KEGIATAN DUA

*Tujuan kegiatan ini adalah memberi kebebasan kepada anak-anak untuk menyampaikan perasaan mereka tentang bencana menggunakan karya seni.*

Bahan-bahan yang dibutuhkan terdiri dari kertas dan spidol atau krayon.

Tiap anak diberi peralatan untuk menggambar bagaimana perasaan mereka saat menyaksikan gambar-gambar keadaan di Asia bagian selatan, membuat peta wilayah yang terkena bencana, atau menggambar seperti apa gempa bumi itu. Dengan gambar-gambar ini dapat diketahui anak-anak mana yang membutuhkan dukungan psiko-sosial yang lebih dalam.

---

### KEGIATAN TIGA

*Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjelajahi hak anak-anak di bawah Konvensi Hak Anak-anak Perserikatan Bangsa-bangsa, tentang kelangsungan hidup dan perkembangan anak-anak dibandingkan dengan "keinginan".*

Bahan-bahan yang dibutuhkan adalah ringkasan dari Konvensi (terlampir) dan papan untuk memajang saran-saran dari anak-anak kalian.

Sebagai kelompok, keluarga dapat membicarakan keperluan yang dibutuhkan setiap hari untuk kelangsungan hidup mereka (contoh, tempat perlindungan, makanan dan air) dan untuk perkembangan secara utuh (contoh, pendidikan dan bermain). Ini dapat ditulis saat anak-anak

mengemukakan hal tersebut. Setelah semua ide dibahas bersama, berdiskusi apakah tiap-tiap saran merupakan keperluan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan, atau “keinginan”. Contoh “keinginan” dapat berupa televisi, makanan yang tidak perlu (contoh, kerupuk), dll.

Pada tahap-tahap awal masa pertolongan, anak-anak di negara-negara yang tertimpa tsunami akan berfokus pada kebutuhan kelangsungan hidup, untuk bisa bertahan. Berikutnya penting untuk memenuhi kebutuhan sekolah, main dan berpartisipasi dalam masyarakat mereka.

---

#### *KEGLATAN EMPAT – “Balon Udara Panas”*

*Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk anak-anak mengenali tantangan dan membuat penyelesaian-penyelesaiannya.*

Bahan-bahan yang diperlukan terdiri dari lembar kertas berukuran besar, selotip, spidol.

Menggunakan lembaran kertas berukuran besar, gambar balon udara panas. Ukuran balon cukup besar sehingga dapat menulis pada gambar; gambar harus mencakup balon, keranjang dan tali untuk tambatan ke tanah.

1. Dalam keranjang ditempatkan orang-orang yang perlu diterbangkan – mereka bekerja-sama untuk menolong anak-anak dan keluarga yang tertimpa bencana. Misalnya, lembaga internasional (seperti Save the Children Canada) dan pemerintah.
2. Pada tali tambatan tulis hambatan-hambatan yang menghalangi terbangnya balon (apa tantangan yang dihadapi, dan apa kemungkinan tantangan baru?), misalnya banjir lagi, kekurangan keperluan-keperluan, penyakit, bangunan sekolah yang rusak, ketergantungan orang-orang akan makanan dan pakaian dari sumber luar negeri.
3. Pada balon tulis apa kebutuhan yang harus ada pada tempatnya supaya balon dapat terbang dan keadaan untuk memperbaiki keadaan anak-anak dan keluarga mereka, misalnya air bersih, makanan untuk korban, tempat perlindungan baru, uang untuk pembangunan kembali.

---

#### *KEGLATAN LIMA*

*Tujuan dari kegiatan ini adalah bagi anak-anak untuk menjelajahi berbagai tindakan untuk memperbaiki keadaan anak-anak yang tinggal di wilayah yang tertimpa.*

Bahan-bahan yang diperlukan terdiri dari kertas tulis dan pensil.

Membayangkan bahwa dia sedang bekerja dengan Save the Children Canada di Sri Lanka, anak-anak kalian dapat membuat catatan harian tentang apa yang mereka mungkin lakukan untuk membantu anak-anak dan keluarga mereka. Berbagai peran untuk pekerja kemanusiaan, seperti dokter, perawat, guru, psikolog, pekerja logistik, insinyur bangunan dan jalan, dsb. Kegiatan ini bisa dilakukan menggunakan kata-kata atau gambar.

---

#### *KEGLATAN ENAM*

*Anak-anak dapat membantu dengan mengumpulkan dana bagi Save the Children Canada Tsunami Relief Fund.*

Uang adalah penting untuk membantu makanan dan air sampai pada orang-orang yang tertimpa bencana. Uang juga membantu membangun kembali rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Banyak cara anak-anak dapat mengumpulkan dana: misalnya mereka dapat menyumbangkan uang saku harian mereka, mengadakan penjualan makanan atau mengadakan malam pemutaran film.

Jika anak-anak kalian berniat untuk mengadakan pengumpulan dana, beritahu kami kegiatan apa yang akan mereka lakukan: [volunteering@savethechildren.ca](mailto:volunteering@savethechildren.ca)

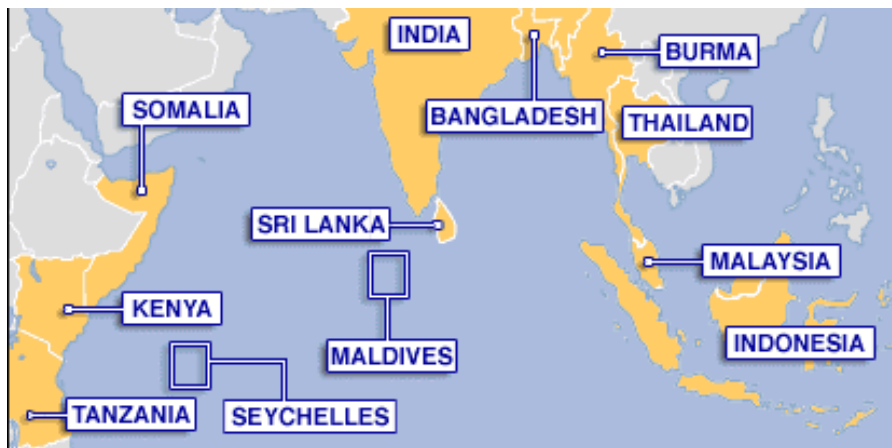
Dana yang terkumpul untuk Save the Children Canada diperuntukkan bagi program di Indonesia, Sri Lanka, India, Maladewa dan Thailand, dimana Save the Children memberikan bantuan dasar kemanusiaan, termasuk makanan, kesehatan, tempat perlindungan, air dan program perlindungan anak. Sebagai contoh, 27.000 perlengkapan rumah tangga, terdiri dari peralatan masak, lampu senter, sikat gigi, sabun, kelambu nyamuk, pil pemurnian air dan pakaian dibagikan di Aceh, Indonesia. Permasalahan jangka panjang yang akan ditangani Save the Children termasuk: mengidentifikasi anak-anak yang terpisah dan penyatuan kembali keluarga; menyediakan sekolah, ruang kelas dan materi pendidikan; menyediakan program psiko-social bagi anak-anak yang menderita dan kehilangan keluarga; pemberian perlengkapan kesehatan; dan pembangunan kembali sarana rumah sakit yang rusak.

## Untuk anak-anak umur 12 sampai 18

### *Gambaran umum*

Pada hari Minggu, 26 Desember, gempa bumi berukuran 9.0 menurut skala Richter, paling dahsyat dalam 40 tahun, terjadi di Lautan India lepas pantai barat pulau Sumatra, Indonesia, kira-kira pukul 8:00 pagi, waktu setempat (1:00 a.m. GMT). Gelombang raksasa sebagai akibatnya melintas Teluk Bengal, menghancurkan desa-desa dan kota-kota sepanjang wilayah pantai sekitar Lautan India, dan membunuh sekitar 150.000 orang, paling tidak sepertiganya adalah anak-anak. Tsunami ini bergerak pada kecepatan 700 km/jam dan menimbulkan gelombang menggantung yang menghancurkan. Ratusan ribu orang kehilangan tempat tinggal akibat banjir, dan kehilangan peralatan dasar rumah tangga.

Di Asia Selatan, Sri Lanka, India, Indonesia, Thailand, Myanmar (dulu Burma), Malaysia, Bangladesh dan Maladewa (Maldives) terkena. Negara-negara sejauh Somalia, Tanzania, Seychelles dan Kenya terkena ombak raksasa. Menurut laporan 30 Desember, tiga negara yang paling parah menderita bencana adalah Indonesia, Sri Lanka dan India.



Perkiraan masih sedang dibuat untuk menentukan jumlah korban yang tertimpa musibah dan jumlahnya mungkin akan bertambah. Korban jiwa yang diketahui bertambah setiap hari, dan sepertinya akan berlanjut saat informasi yang lebih tepat tersedia dan saat orang-orang menderita akibat paska bencana, seperti penyakit dan kelangkaan tempat perlindungan, air minum dan makanan. Air bersih untuk minum adalah kekhawatiran utama, karena sumber air kemungkinan besar hancur karena banjir dan/atau tercemar oleh air laut dan mayat-mayat yang membusuk. Ini dapat menimbulkan berjangkitnya berbagai penyakit seperti kolera, tipus, malaria dan diare.

### *Bagaimana anak-anak pada khususnya terpengaruh?*

Anak-anak tergantung pada orang lain untuk perawatan dan perlindungan saat bencana terjadi. Dalam berbagai keadaan darurat, anak-anak selalu yang paling tidak berdaya. Kurang mampu mempertahankan diri, mereka terancam terpisah dari keluarga mereka dan lebih rentan terhadap kelaparan dan sakit.

Anak-anak mempunyai kebutuhan tertentu dalam keadaan darurat, terkelompok dalam tiga kategori:

- materi (seperti penyatuan kembali dengan orang tua, tempat perlindungan, makanan dan kesehatan)
- perkembangan (seperti sekolah dan bermain)
- emosi (seperti perlindungan dan penyembuhan secara psikologi)

### *Tanggapan internasional*

Pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) bekerja sama untuk memberi bantuan pada para korban bencana di Asia bagian selatan dan Afrika.

Save the Children baru-baru ini memberikan bantuan mendadak untuk keperluan yang paling mendesak, untuk mencegah bertambahnya penderitaan dan korban jiwa. Save the Children Canada saat ini:

- menyediakan tempat perlindungan sementara dan tempat-tempat aman
- menyediakan perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan kesehatan yang sangat diperlukan
- menyediakan bahan pangan cukup untuk konsumsi dan air minum yang bersih
- mempertemukan kembali anak-anak dan bayi yang terpisah dari keluarga
- menyediakan tempat-tempat nyaman untuk anak-anak di wilayah dimana keluarga yang diungsikan ditampung
- mengadakan kegiatan-kegiatan perlindungan anak dan dukungan psiko-sosial

Saat krisis jangka pendek berakhir, Save the Children Canada akan membantu menyelenggarakan pembangunan jangka panjang, dan menjamin setiap anggota dalam keluarga dan masyarakat dapat pulih. Ini berarti akan memberi benih pada para petani supaya mereka dapat menanam kembali lahan mereka, pembangunan kembali sekolah-sekolah agar anak-anak segera kembali pada kehidupan normal, menciptakan kembali mata pencaharian dan memasyarakatkan keterlibatan anak-anak secara aktif dalam proses rehabilitasi dan pembangunan. Save the Children Canada akan menjamin bahwa pemberian bantuan kemanusiaan tidak akan berdampak negatif pada ekonomi setempat atau kemampuan masyarakat untuk pulih dan memperoleh kembali otonomi mereka.

Kegiatan pembangunan jangka panjang terdiri dari:

- pembangunan tempat-tempat aman dan kegiatan-kegiatan terorganisasi dan peluang pendidikan bagi anak-anak dalam keadaan darurat
- melanjutkan pembangunan dan perbaikan kembali sekolah, sistem air dan sanitasi, klinik kesehatan dan rumah sakit
- pembangunan kembali prasarana sosial, ekonomi dan fisik masyarakat
- menyediakan benih dan perlengkapan pertanian bagi para petani untuk panen mendatang, dan pinjaman untuk peralatan nelayan sehingga masyarakat setempat menjadi mandiri lagi dengan cepat
- bantuan dan bahan bangunan sebisa mungkin diperoleh secara lokal, untuk mendukung ekonomi setempat
- mempromosikan keterlibatan anak-anak dan pemuda dalam proses pembangunan dan pengembangan kembali

---

## **INFORMASI TAMBAHAN ONLINE**

### **Tsunami:**

<http://www.geophys.washington.edu/tsunami/welcome.html>

<http://www.geophys.washington.edu/tsunami/intro.html>

<http://www.ga.gov.au/urban/factsheets/tsunami.jsp>

### **Gempa bumi:**

<http://www.pitara.com/discover/5wh/120.htm> (situs dari India yang cocok untuk anak-anak)

[http://www.seismo.nrcan.gc.ca/index\\_e.php](http://www.seismo.nrcan.gc.ca/index_e.php) (situs dari Pemerintah Kanada tentang gempa bumi)

**Situ berita:**

<http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/4136289.stm>

[http://www.cbc.ca/news/background/asia\\_earthquake/](http://www.cbc.ca/news/background/asia_earthquake/)

**Save the Children Canada:**

<http://www.savethechildren.ca/en/index.html>

## KEGIATAN-KEGIATAN

### KEGIATAN SATU

*Tujuan kegiatan ini bagi anak-anak adalah untuk membicarakan tentang bencana dan paham di mana, kenapa dan bagaimana hal seperti ini dapat terjadi. Dapat dijadikan saat untuk diskusi mengenai pertanyaan, "Dapatkah hal seperti ini terjadi di sini?" Apa yang harus kita siapkan untuk mendukung sistem peringatan awal?*

Tulis pertanyaan anak-anak kalian mengenai gempa bumi dan tsunami. Kalau bisa, jawab pertanyaan-pertanyaan bersama-sama. Kemudian, membagi pertanyaan yang tersisa untuk diteliti, lalu melapor kembali. Informasi dapat ditemui online, atau di surat kabar, dari televisi dan di perpustakaan.

### KEGIATAN DUA

*Tujuan kegiatan ini bagi anak-anak adalah untuk meneliti berbagai topik yang berhubungan dengan bencana, bantuan internasional dan kegiatan mereka di sekolah. Mereka sebaiknya membagi hasilnya dengan seluruh anggota keluarga.*

#### 1. Geografi

Amati peta dunia dan kenali wilayah dan negara-negara yang dilanda tsunami. Kenali lempeng-lempeng yang terlibat gempa bumi.

#### 2. Lingkuang/Ilmu Pengetahuan

Apa gempa bumi itu? Apa saja tiga kelompok tumbukan yang menyebabkan gempa bumi? Apakah tsunami itu? Seberapa cepat gerakannya? Apakah tsunami sama dengan ombak pasang? Apa yang mengendalikan kecepatan?

#### 3. Kesehatan

Tantangan apa saja yang dihadapi orang-orang yang selamat dari gempa bumi dan tsunami? Apa yang dapat anda lakukan untuk menghadapi tantangan ini?

#### 4. Sejarah

Bagaimana bencana alam, khususnya gempa bumi dan tsunami, mempengaruhi dunia pada waktu yang lalu? Bandingkan bencana ini dengan bencana alam berskala besar yang lain.

#### 5. Kanada dan Dunia

Apa tanggapan Kanada terhadap bencana ini, dari segi dukungan masyarakat umum, bantuan negara, tanggapan militer, dll.? Apakah anda anggap tanggapan ini cukup? Haruskah kita berbuat lebih? Atau kurang?

#### 6. Bidang Media

Tinjau bagaimana media Kanada meliput bencana ini. Bandingkan dengan media Amerika (contoh CNN), Eropa (contoh BBC) atau Asia (contoh KBS). Apa perbedaan dalam pemberitaannya? Apa persamaannya? Bagaimana pemberitaan berubah sejalan dengan perubahan waktu?

#### 7. Penyelesaian Konflik

Dari segi apa bencana alam berbeda dari konflik atau perang bagi orang-orang yang terlibat?

#### 8. Dukungan Internasional

Peran apa yang dapat dimainkan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk menjamin bahwa ekonomi yang terkena bencana pulih, dan memperoleh kembali otonomi dan kemandirian (contoh, dengan pembelian makanan, benih dan pakaian dari ekonomi setempat; anjuran untuk peringanan hutang; anjuran kepada masyarakat internasional untuk mengatasi akar penyebab kemiskinan, konflik, dsb.).

### KEGIATAN TIGA

*Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjelajahi hak anak-anak di bawah Konvensi Hak Anak-anak Perserikatan Bangsa-bangsa, tentang kelangsungan hidup dan perkembangan anak-anak dibandingkan dengan "keinginan".*

Bahan-bahan yang dibutuhkan adalah ringkasan dari Konvensi (terlampir) dan papan untuk memajang saran-saran dari anak-anak kalian.

Sebagai kelompok, membicarakan keperluan yang dibutuhkan setiap hari untuk kelangsungan hidup (contoh, tempat perlindungan, makanan dan air) dan untuk perkembangan secara utuh (contoh, pendidikan dan bermain). Ini dapat ditulis saat anak-anak mengemukakan hal tersebut. Setelah semua ide dibahas bersama, berdiskusi apakah tiap-tiap saran merupakan keperluan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan, atau “keinginan”. Contoh “keinginan” dapat berupa televisi, makanan yang tidak perlu (contoh, kerupuk), dll. Pada tahap-tahap awal masa pertolongan, anak-anak di negara-negara yang tertimpa tsunami memfokuskan pada kebutuhan kelangsungan hidup, untuk bisa bertahan. Berikutnya penting untuk memenuhi kebutuhan sekolah, main dan berpartisipasi dalam masyarakat mereka.

#### KEGIATAN EMPAT

*Tujuan dari kegiatan ini adalah bagi anak-anak untuk menjelajahi berbagai tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki keadaan anak-anak yang tinggal di wilayah yang tertimpa.*

Bahan-bahan yang diperlukan terdiri dari kertas tulis dan pensil.

Membayangkan bahwa mereka adalah tenaga bantuan yang bekerja dengan Save the Children Canada di Sri Lanka, anak-anak kalian dapat membuat catatan harian tentang apa yang mereka mungkin lakukan untuk membantu anak-anak dan keluarga mereka. Berbagai peran untuk pekerja kemanusiaan, seperti dokter, perawat, guru, psikolog, pekerja logistik, insinyur bangunan dan jalan, dsb. Kegiatan ini bisa dilakukan menggunakan kata-kata atau gambar.

#### KEGIATAN LIMA

*Anak-anak dapat membantu dengan mengumpulkan dana bagi Save the Children Canada Tsunami Relief Fund.*

Uang adalah penting untuk membantu makanan dan air sampai pada orang-orang yang tertimpa bencana. Uang juga membantu membangun kembali rumah, sekolah dan masyarakat.

Banyak cara anak-anak dapat mengumpulkan dana: misalnya mereka dapat menyumbangkan uang saku harian mereka, mengadakan penjualan makanan atau mengadakan malam pemutaran film.

Jika anak-anak kalian berniat untuk mengadakan pengumpulan dana, beritahu kami kegiatan apa yang akan mereka lakukan: [volunteering@savethechildren.ca](mailto:volunteering@savethechildren.ca)

Dana yang terkumpul untuk Save the Children Canada diperuntukkan bagi program di Indonesia, Sri Lanka, India, Maladewa dan Thailand, dimana Save the Children memberikan bantuan dasar kemanusiaan, termasuk makanan, kesehatan, tempat perlindungan, air dan program perlindungan anak. Sebagai contoh, 27.000 perlengkapan rumah tangga, terdiri dari peralatan masak, lampu senter, sikat gigi, sabun, kelambu nyamuk, pil pemurnian air dan pakaian dibagikan di Aceh, Indonesia. Permasalahan jangka panjang yang akan ditangani Save the Children termasuk: mengidentifikasi anak-anak yang terpisah dan penyatuan kembali keluarga; menyediakan sekolah, ruang kelas dan materi pendidikan; menyediakan program psiko-social bagi anak-anak yang menderita dan kehilangan keluarga; pemberian perlengkapan kesehatan; dan pembangunan kembali sarana rumah sakit yang rusak.

Dana yang terkumpul dapat dikirim ke Save the Children Canada melalui:

Surat: 4141 Yonge St. Suite 300, Toronto Ontario M2P 2A8

Internet: [www.savethechildren.ca](http://www.savethechildren.ca)

Telepon: 1-800-668-5036

## Untuk Orang Tua

### Bagaimana untuk Membantu Anak-anak Menghadapi Bencana – Sepuluh Petunjuk dari Save the Children

Gambar-gambar korban jiwa dan kerusakan yang mengerikan akibat gempa bumi dan tsunami yang telah menghancurkan puluhan ribu perkampungan di Asia dan di Afrika bagian timur – dan membunuh lebih dari 140.000 orang [Note: elsewhere in the document you said 150,000] – juga berdampak pada anak-anak di sini.

Anak-anak sering kali menanyakan kepada orang dewasa dalam kehidupan mereka untuk menjelaskan apa yang mereka saksikan dan meyakinkan mereka tentang apa yang akan terjadi selanjutnya: “Apa segala sesuatu akan baik-baik? Mengapa ini terjadi? Apa yang akan terjadi pada anak-anak yang selamat?”

Bagaimana kita menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut? Setelah 9/11 Save the Children US menyiapkan sepuluh petunjuk sebagai berikut untuk membantu orang dewasa memberi dukungan kepada anak-anak melalui masa krisis. Sepuluh petunjuk ini berdasar pada pengalaman bertahun-tahun Save the Children tingkat nasional dan internasional dan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi orang dewasa untuk memberi dukungan pada anak-anak melalui krisis tsunami di Asia. Tingkat hubungan petunjuk dapat berbeda tergantung pada permasalahan seperti pengalaman masa lalu seorang anak, umur dan di mana dia tinggal di dunia.

1. **Matikan televisi.** Menyaksikan laporan televisi tentang bencana mungkin dapat menimbulkan kewalahan bagi anak-anak usia dini. Kemungkinan mereka tidak tahu bahwa rekaman peristiwa itu dimainkan berulang-ulang; malahan mereka berpikir bencana itu terjadi berulang-ulang. Terlalu banyak melihat pemberitaan kejadian bencana juga berpengaruh pada pemuda dan orang dewasa. Pembatasan televisi sebaiknya ditentukan untuk kedua belah pihak, kalian dan anak-anak kalian.
2. **Dengarkan anak-anak kalian dengan teliti.** Sebelum menanggapi cari tahu apa yang mereka ketahui, dan apa yang mengarahkan pertanyaan-pertanyaan mereka. Stres emosi akibat anak-anak tidak dapat memahami pengalaman-pengalaman yang berbahaya. Selidiki apa yang mereka ketahui tentang peristiwa yang terjadi. Pengetahuan mereka akan ditentukan oleh umurnya, dan pengamatannya serupa masa lalu. Mulai dialog untuk membantu mereka mendapat pemahaman dasar yang sesuai dengan umur mereka dan menjawab keprihatinan dasar mereka.
3. **Menentramkan hati anak-anak dan memberi pertolongan pertama psikologi.** Yakinkan mereka tentang semua usaha yang dilakukan untuk melindungi anak-anak yang terkena langsung krisis ini. Gunakan kesempatan ini untuk memberitahu mereka bahwa jika ada keadaan darurat atau krisis, perhatian utama kalian adalah keselamatan mereka. Meyakinkan bahwa mereka tahu mereka dilindungi.
4. **Memikirkan mendapat pertolongan ahli.** Untuk anak-anak yang terkena langsung krisis ini – seperti anak-anak yang kehilangan saudara di luar negeri – orang tua sebaiknya berkonsultasi pada dokter anak atau dokter keluarga dan memikirkan bimbingan, bukan hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk seluruh anggota keluarga. Ini mungkin tindakan pencegahan yang penting. Tetapi anak-anak lain mungkin juga terpengaruh oleh gambar-gambar yang mereka saksikan dan cerita yang mereka dengar. Orang tua seharusnya waspada terhadap perubahan yang nampak pada pola tidur, kebiasaan makan, konsentrasi, pergantian emosi yang menyolok atau sering mengeluh gangguan fisik tanpa nampak sakit. Jika ada, hal-hal tersebut biasanya akan reda dalam

waktu singkat. Jika berkepanjangan, bagaimanapun, kami menganjurkan kalian untuk mencari bantuan dan bimbingan ahli.

5. **Berjaga-jaga untuk sesuatu yang tidak terduga.** Tidak setiap anak akan menanggapi peristiwa ini dengan cara yang sama. Semakin dewasa, kemampuan intelektual, fisik dan emosi mereka berubah. Anak-anak usia dini sebagian besar tergantung pada orang tua mereka untuk mengartikan peristiwa, sedangkan anak-anak yang lebih tua dan remaja bisa mendapat informasi dari berbagai sumber yang mungkin kurang dapat diandalkan. Dapat dipahami bahwa remaja yang lebih tua, karena kapasitas pemahamannya lebih besar, mungkin bisa lebih terpengaruh oleh cerita ini. Walaupun remaja juga kelihatannya mempunyai kapasitas yang lebih dewasa untuk pulih, mereka masih perlu cinta kasih, pengertian dan dukungan lebih untuk memproses peristiwa ini.
6. **Beri anak-anak kalian waktu dan perhatian lebih.** Mereka butuh keterlibatan kalian yang dekat dan personal untuk memahami bahwa mereka selamat dan aman. Bicara, bermain dan, yang paling penting, dengarkan mereka. Meluangkan waktu untuk mengadakan kegiatan khusus untuk anak-anak segala umur. Baca cerita sebelum tidur, dan nyanyikan lagu untuk membantu anak-anak usia dini tertidur.
7. **Menjadi contoh bagi anak-anak kalian.** Anak-anak kalian akan belajar bagaimana menghadapi peristiwa ini dengan mengamati bagaimana kalian menghadapinya. Keterbukaan kalian didasarkan pada umur dan tingkat perkembangan jiwa masing-masing anak kalian. Jelaskan perasaan kalian tetapi ingat lakukan dengan tenang.
8. **Perhatikan tingkah laku anda sendiri.** Dengan sengaja memperlihatkan perasaan simpati terhadap semua negara yang tertimpa bencana. Ini adalah kesempatan untuk mendidik anak kalian bahwa kita semua merupakan bagian dari satu dunia dan bahwa kita semua butuh saling membantu satu sama lain.
9. **Membantu anak-anak kalian kembali pada kegiatan normal.** Anak-anak hampir selalu mendapat manfaat dari kegiatan, orientasi yang betujuan dan kemasyarakatan. Menjamin bahwa lingkungan sekolah anak-anak kalian juga kembali pada pola normal dan tidak menghabiskan sebagian besar waktu untuk membicarakan krisis.
10. **Mendorong anak kalian untuk melakukan kerja sukarela.** Membantu orang lain dapat memberi anak kalian perasaan kontrol, keamanan dan empati. Memang, di tengah krisis, pemuda dan remaja dapat menjadi penggerak aktif perubahan positif. Mendorong anak-anak kalian untuk membantu mendukung badan sosial setempat yang membantu anak-anak yang membutuhkan.



Sumber: REUTERS, Yuriko Nakao

“Hak” adalah hal yang setiap anak seharusnya mempunyai atau dapat mempraktekkannya. Semua anak mempunyai hak yang sama. Hak ini tertuang dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai Hak Anak-anak. Hampir setiap negara menyetujui hak tersebut. Semua hak-hak tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya, dan semua sama pentingnya. Kadang-kadang kita harus berpikir tentang hak dari segi apa yang terbaik untuk anak-anak dalam keadaan tertentu, dan apa yang penting untuk kehidupan dan perlindungan dari ancaman. Semakin dewasa, orang mempunyai tanggung-jawab yang lebih besar untuk mengambil keputusan dan mempraktekkan haknya.

Pasal 1

Semua anak di bawah umur 18 mempunyai hak-hak ini.

Pasal 2

Semua anak mempunyai hak-hak ini, tidak peduli siapa mereka, di mana mereka tinggal, pekerjaan orang tua mereka, bahasa mereka, agama mereka, jenis kelamin mereka, kebudayaan mereka, cacat atau tidak, kaya atau miskin. Seharusnya tidak ada anak yang diperlakukan secara tidak adil berdasarkan apapun.

Pasal 3

Semua orang dewasa seharusnya berbuat apa yang terbaik buat kalian. Saat orang dewasa membuat keputusan, mereka seharusnya memikirkan bagaimana akibat keputusan mereka pada anak-anak.

Pasal 4

Pemerintah bertanggung-jawab untuk menjamin hak-hak kalian dilindungi. Pemerintah harus membantu keluarga kalian untuk melindungi hak-hak kalian dan menciptakan lingkungan di mana kalian dapat tumbuh dan mencapai potensi.

Pasal 5

Keluarga kalian bertanggung-jawab untuk membantu kalian belajar mempraktekkan hak-hak kalian, dan untuk menjamin bahwa hak-hak kalian dilindungi.

Pasal 6

Kalian berhak hidup.

Pasal 7

Kalian berhak mempunyai nama, dan hak ini seharusnya diakui secara resmi oleh pemerintah. Kalian berhak mempunyai kewarganegaraan (menjadi warga suatu negara).

Pasal 8

Kalian berhak mempunyai identitas – catatan resmi mengenai siapa kalian. Tidak seorangpun berhak merampasnya dari kalian.

Pasal 9

Kalian berhak tinggal bersama dengan orang tua

kalian, kecuali hal tersebut tidak baik bagi kalian. Kalian berhak hidup bersama dengan keluarga yang merawat kalian.

Pasal 10

Jika kalian tinggal di negara yang berbeda dari negara orang tua kalian, kalian berhak tinggal bersama di tempat yang sama.

Pasal 11

Kalian berhak mendapat perlindungan dari penculikkan.

Pasal 12

Kalian berhak mengemukakan pendapat, dan bagi orang tua untuk mendengarkan dan menanggapi dengan sungguh-sungguh.

Pasal 13

Kalian berhak untuk mengetahui sesuatu dan berbagi pikiran kalian dengan orang lain, melalui pembicaraan, gambar, tulisan atau dengan cara lain, kecuali cara tersebut merugikan atau menyinggung orang lain.

Pasal 14

Kalian berhak untuk menentukan agama dan kepercayaan kalian. Orang tua kalian seharusnya membantu kalian memutuskan apa yang salah dan benar, dan apa yang terbaik untuk kalian.

Pasal 15

Kalian berhak memilih teman-teman kalian dan bergabung atau membentuk kelompok, selama tidak merugikan orang lain.

Pasal 16

Kalian berhak memiliki keleluasaan pribadi.

Pasal 17

Kalian berhak mendapatkan informasi yang penting bagi kesejahteraan kalian, dari radio, surat kabar, buku, komputer dan sumber-sumber lain. Orang dewasa seharusnya menjamin bahwa informasi yang kalian dapat tidak merugikan, dan membantu kalian menemukan dan mengerti informasi yang kalian perlukan.

Pasal 18

Kalian berhak dibesarkan oleh orang tua kalian jika mungkin.

Pasal 19

Kalian berhak dilindungi dari kekerasan dan perlakuan yang tidak pada tempatnya, lahir batin.

Pasal 20

Kalian berhak mendapat perawatan dan bantuan khusus jika kalian tidak dapat hidup bersama orang tua kalian.

Pasal 21

Kalian berhak mendapat perawatan dan perlindungan jika kalian diangkat atau menjadi anak asuh.

Pasal 22

Kalian berhak mendapat perlindungan dan bantuan khusus jika kalian sebagai pengungsi (jika terusir dari kampung halaman dan tinggal di negara lain), termasuk semua hak-hak yang berlaku di negara ini.

Pasal 23

Kalian berhak mendapat pendidikan dan perawatan khusus jika cacat, termasuk semua hak yang tertuang dalam Konvensi ini, agar kalian dapat hidup sepenuhnya.

Pasal 24

Kalian berhak menerima perawatan kesehatan yang sebaik mungkin, air minum yang aman, makanan yang bergizi, lingkungan yang bersih dan sehat, dan informasi untuk membantu kalian hidup sehat.

Pasal 25

Jika kalian hidup dalam perawatan atau dalam situasi lain jauh dari rumah, kalian berhak mendapat pengawasan secara teratur untuk mengetahui apakah situasi tersebut adalah situasi yang paling sesuai untuk kalian.

Pasal 26

Kalian berhak memperoleh bantuan dari pemerintah jika kalian miskin atau membutuhkan.

Pasal 27

Kalian berhak mendapat makanan, pakaian, tempat tinggal yang aman and terpenuhinya kebutuhan dasar kalian. Kalian seharusnya tidak dirugikan yang menyebabkan kalian tidak dapat melakukan banyak hal yang anak-anak lain dapat mengerjakannya.

Pasal 28

Kalian berhak mendapat pendidikan yang bermutu baik. Kalian seharusnya didorong untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang setinggi mungkin sesuai dengan kemampuan kalian.

Pasal 29

Pendidikan kalian seharusnya dapat membantu kalian menggunakan dan mengembangkan bakat dan kemampuan kalian. Pendidikan tersebut seharusnya juga membantu kalian belajar hidup secara damai, melindungi lingkungan dan menghargai orang lain.

Pasal 30

Kalian berhak mempraktekkan kebudayaan, bahasa dan agama kalian – atau pilihan anda yang lain. Kelompok minoritas dan pribumi memerlukan perlindungan khusus mengenai hak ini.

Pasal 31

Kalian berhak bermain dan istirahat.

Pasal 32

Kalian berhak mendapat perlindungan dari pekerjaan yang merugikan kalian, dan tidak baik untuk kesehatan dan pendidikan kalian. Jika kalian bekerja, kalian berhak atas keselamatan dan gaji yang pantas.

Pasal 33

Kalian berhak mendapat perlindungan dari obat-obatan terlarang yang merugikan dan dari perdagangan obat-obatan terlarang tersebut.

Pasal 34

Kalian berhak bebas dari pelecehan seks.

Pasal 35

Tidak seorangpun yang diperbolehkan menculik atau menjual kalian.

Pasal 36

Kalian berhak mendapat perlindungan dari berbagai pemerasan (disalahgunakan).

Pasal 37

Tidak seorangpun yang diperbolehkan menghukum kalian dengan kejam atau cara yang merugikan.

Pasal 38

Kalian berhak mendapat perlindungan dan kebebasan dari perang. Anak-anak di bawah umur 15 tidak dapat dipaksa untuk bergabung dengan

angkatan bersenjata atau ambil bagian dalam perang.

Pasal 39

Kalian berhak untuk mendapat bantuan jika kalian terluka, terlantar atau diperlakukan dengan buruk.

Pasal 40

Kalian berhak mendapat bantuan hukum dan perlakuan yang adil dalam sistem peradilan yang menghargai hak-hak kalian.

Pasal 41

Jika undang-undang di negara kalian memberi perlindungan hak-hak kalian yang lebih baik daripada Pasal-pasal dalam Konvensi ini, undang-undang itu seharusnya berlaku.

Pasal 42

Kalian berhak untuk mengetahui hak-hak kalian! Orang dewasa seharusnya mengetahui hak-hak ini dan membantu kalian mempelajarinya, juga.

Pasal 43

Pasal-pasal ini menjelaskan bagaimana pemerintah dan lembaga internasional seperti Save the Children Canada akan berusaha untuk menjamin bahwa anak-anak dilindungi dengan hak-hak mereka.



